

**TESIS**

**PENGARUH SOSIO DEMOGRAFI DAN PERILAKU  
KESEHATAN TERHADAP DISABILITAS  
FUNGSIONAL LANSIA DI INDONESIA**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Kependudukan**



**NUR DINNA UTAMI  
20122515001**

**PROGRAM STUDI KEPENDUDUKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2016**

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Dinna Utami  
NIM : 20122515001  
Judul : Pengaruh Sosio Demografi dan Perilaku Kesehatan terhadap  
Disabilitas Fungsional Lansia di Indonesia

Menyatakan bahwa Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, Maret 2016

METERAI  
TIMPEL

BF 464ADF98352

6000  
ENAM RIBURUPIAH



Nur Dinna Utami

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH SOSIO DEMOGRAFI DAN PERILAKU  
KESEHATAN TERHADAP DISABILITAS FUNGSIONAL  
LANSIA DI INDONESIA**

**TESIS**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Sains Kependudukan

Oleh

**NUR DINNA UTAMI**

20122515001

Palembang, 2016

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**



**Dr. Azizah Husein, M.Pd**  
NIP. 19600611 198703 2 001



**Ir. Fauziah Asyiek, M.A., Ph.D**  
NIP. 19520321 197612 2 001

**Mengetahui,  
Direktur Program Pascasarjana**



**Prof. Dr. Hilda Zulkifli, M.Si., DEA**  
NIP. 19530414 197903 2 001

## RIWAYAT HIDUP



**NUR DINNA UTAMI**, lahir di Palembang pada tanggal 9 Nopember 1988. Penulis merupakan anak sulung dari pasangan Bapak Ir. Hasanuddin, M.Si dan Almarhumah Ibu Natalina Fatimah. Adapun penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 87 Palembang dan lulus pada tahun 2000. Kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 7 Palembang lalu melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 3 Palembang. Penulis lulus sekolah menengah atas pada tahun 2006, lalu menempuh sarjana di Institut Pertanian Bogor dan meraih Sarjana Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (S.K.Pm) pada tahun 2011 awal. Penulis sempat mengabdikan sebagai *frontliner* pada Bank Mandiri selama satu tahun, kemudian melanjutkan studi magister di Program Studi Kependudukan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.

Adapun salah satu syarat kelulusan Program Studi Kependudukan ini adalah dengan menyusun tesis. Tesis yang disusun ini diberi judul "Pengaruh Sosio Demografi dan Perilaku Kesehatan terhadap Disabilitas Fungsional Lansia di Indonesia". Pengambilan judul ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak akademik, pemerintahan, maupun masyarakat pada umumnya.

- Rekan mahasiswa/i selaku teman diskusi.
- Keluarga dan orang terkasih yang tak hentinya memberikan *support* untuk kelancaran penelitian ini.
- Pihak-pihak yang terkait langsung maupun tidak langsung pada penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian dalam tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak akademisi, pemerintah, maupun masyarakat pada umumnya.

***Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuhu.***

Palembang, Maret 2016  
Penulis,



Nur Dinna Utami

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Dinna Utami

NIM : 20122515001

Judul : Pengaruh Sosio Demografi dan Perilaku Kesehatan terhadap Disabilitas Fungsional Lansia di Indonesia

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Maret 2016



**Nur Dinna Utami**  
**20122515001**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warohmattullohi Wabarokatuhu.*

Syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penelitian ini disusun sebagai tugas akhir penyelesaian studi Magister di Program Studi Kependudukan pada Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Adapun tesis yang membahas pengaruh sosio demografi dan perilaku kesehatan terhadap disabilitas fungsional lansia di Indonesia ini terdiri dari lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Lebih lanjut, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan karya ilmiah ini. Meskipun ingin rasanya menyebutkan satu per satu pihak yang telah membantu, namun kiranya halaman ini tidak akan mencukupi. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada sebagian kecil saja diantaranya:

- Dr. Azizah Husein, M.Pd dan Ir. Fauziah Asyiek, M.A., Ph.D yang membimbing penulis sejak penulisan proposal hingga tesis ini.
- Dr. Rosmiyati Chodijah; Drs. Tatang A. Madjid Sariman, M.A., Ph.D; dan Dr. Lili Erina, M.Si selaku penguji yang telah memberikan saran dan kritik berharga dalam penyempurnaan tulisan.
- Ir. Fauziah Asyiek, M.A., Ph.D selaku Ketua Program Studi Kependudukan yang telah membantu kelancaran dalam studi.
- Seluruh dosen kependudukan yang telah memberikan *guidance* bagi penulis dalam proses belajar dan pengembangan ilmu.
- Bapak Edy Roflin, M.Sc dan Bapak M. Abduh, M.Si yang telah banyak membantu dan memberikan ide-ide dalam pengolahan data penelitian ini.
- Pak Norman, staf administrasi program studi yang telah membantu kelancaran proses administrasi selama studi.

## RINGKASAN

### PENGARUH SOSIO DEMOGRAFI DAN PERILAKU KESEHATAN TERHADAP DISABILITAS FUNGSIONAL LANSIA DI INDONESIA

Karya tulis ilmiah berupa Tesis, 1 Oktober 2015

Nur Dinna Utami; dibimbing oleh Dr. Azizah Husein, M.Pd. dan Ir. Fauziah Asyiek, M.A., Ph.D.

Program Studi Kependudukan, Program Pascasarjana, Universitas Sriwijaya.

xvi + 118 halaman, 22 tabel, 8 gambar, 4 lampiran

#### RINGKASAN

Proses menua terjadi terus menerus (berlanjut) secara alami dimulai sejak lahir sampai menjadi tua. Fakta menunjukkan bahwa sekarang ini jumlah penduduk lansia semakin lama semakin bertambah besar. Jumlah lansia di Indonesia mencapai 16 juta jiwa pada tahun 2002. Adapun pertambahan lansia di Indonesia dipengaruhi oleh perbaikan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemajuan sosio-ekonomi, yang pada akhirnya akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan memperpanjang angka harapan hidup (Darmojo dan Martono, 2006). Secara teoritis, beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya disabilitas pada lansia, antara lain: faktor genetik, penyakit kronis, lingkungan, perilaku kesehatan, status gizi, dan faktor sosio demografi. H.R. Blum (1974) dalam Depkes (2008) menyatakan bahwa status kesehatan dapat dipengaruhi oleh 4 faktor utama di mana salah satu faktornya adalah perilaku.

Faktor perilaku kesehatan seperti perilaku tidak merokok dan melakukan aktifitas fisik adalah upaya untuk meningkatkan dan mempertahankan kesehatan. Data WHO menunjukkan bahwa lebih dari 60% penduduk dunia saat ini termasuk Indonesia kurang melakukan aktivitas fisik yang memadai bagi kesehatan, sehingga mempunyai dampak risiko terhadap penyakit tidak menular, yang akan merupakan beban bagi pemerintah. Kebiasaan merokok telah lama didokumentasikan sebagai penyebab utama terjadinya kecacatan dan kematian. Bahkan bagi lansia, upaya berhenti merokok masih memberikan keuntungan tersendiri.

Adapun ketidakmampuan fisik atau disabilitas fungsional tampaknya membawa jumlah kejadian hidup negatif yang lebih tinggi yang dapat menyebabkan keterbatasan untuk melakukan aktivitas sosial atau aktivitas di waktu luang (*leisure activities*) yang bermakna, isolasi, dan berkurangnya kualitas dukungan sosial



(Blazer, 2003). Pada saat salah satu atau kedua orangtua menderita penyakit kronis secara menyolok akan mempengaruhi tingkat ekonomi keluarga yang mungkin juga sangat berpengaruh pada kehidupan anak. Beban psikologis tersebut lambat laun akan memberikan kontribusi yang besar terhadap terjadinya beban ekonomi pada keluarga dan pada gilirannya akan menjadi beban ekonomi terhadap daerah. Berkenaan dengan hal tersebut, penelitian ini mendeskripsikan bagaimana pengaruh dari faktor sosio demografi dan faktor perilaku kesehatan terhadap disabilitas fungsional lansia di Indonesia. Adapun faktor sosio demografi terdiri dari variabel kelompok umur, jenis kelamin, status perkawinan, dan daerah tempat tinggal. Sedangkan faktor perilaku kesehatan terdiri dari variabel perilaku merokok, aktivitas fisik, dan perilaku konsumsi buah dan sayur.

Penelitian ini merupakan analisis data sekunder hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Kesehatan dan Perumahan Tahun 2013. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi potong lintang (*cross sectional*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang berusia 60 tahun ke atas. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 23709 orang lansia.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel yang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kejadian disabilitas fungsional pada lanjut usia di Indonesia adalah kelompok umur, status perkawinan, daerah tempat tinggal, perilaku merokok, dan aktivitas fisik. Kemudian faktor yang mempunyai parameter kecenderungan atau resiko pengaruh paling besar terhadap disabilitas fungsional pada lanjut usia di Indonesia adalah variabel status perkawinan.

**Kata Kunci** : lansia, disabilitas fungsional, sosio demografi, perilaku kesehatan

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Peristiwa manusia menjadi tua merupakan peristiwa alamiah yang pasti dilalui oleh orang-orang yang dikaruniai usia panjang. Betapapun majunya ilmu pengetahuan dan teknologi yang dicapai manusia, tidak akan pernah mampu mencegah apalagi menghentikan proses penuaan. Dengan kata lain, proses penuaan tidak dapat dihindari apapun usaha yang dilakukan, manusia hanya dapat memperlambat proses ini dan menjaga supaya sampai usia lanjut tetap sehat. Proses penuaan (*aging process*) adalah proses alami yang disertai adanya penurunan kondisi fisik, psikologis, maupun sosial yang saling berinteraksi satu sama lain akibat pertambahan umur (Miller, 2004). Adapun Padmiati (2011) menjelaskan bahwa penurunan kondisi tersebut bagi seseorang yang telah memasuki usia lanjut akan dapat dilihat dari beberapa perubahan yang nampak pada: 1) Penampilan bagian wajah, tangan, dan kulit, 2) Bagian dalam tubuh, seperti sistem syaraf, otak, isi perut, limpa, hati, 3) Fungsi panca indera: penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan 4) Penurunan motorik, antara lain: berkurangnya kekuatan, kecepatan, dan belajar keterampilan baru. Perubahan yang seperti disebutkan di atas, kemudian secara lambat laun mengarah pada kemunduran kondisi kesehatan fisik dan psikis yang selanjutnya akan berpengaruh pada aktivitas ekonomi dan sosial mereka. Dengan demikian, apabila seorang lansia (lanjut usia) sampai pada kondisi ini, maka secara perlahan-lahan akan mengalami ketergantungan kepada orang lain.

Fakta menunjukkan bahwa sekarang ini jumlah penduduk lansia semakin lama semakin bertambah besar. Pertambahan jumlah lanjut usia (lansia) di Indonesia dalam kurun waktu 1990 sampai 2025 berdasarkan hasil proyeksi BPS, diperkirakan sebagai pertumbuhan lansia yang tercepat di dunia. Jumlah lansia di Indonesia mencapai 16 juta jiwa pada tahun 2002. Data sensus Badan Pusat

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I Gusti Ngurah. 2001. *Statistika: Hubungan Kausal Berdasarkan Data Kategorik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Al-Isawi, Abdurrahman. 2005. *Islam dan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Ananta, Aris, et al. 1992. *Indonesia: A Country of Many Different Stages of Demographic Transition*. Jakarta: LD-FEUI.
- Astuti dan Budijanto. 2009. *Tingkat disabilitas fisik berdasarkan penyakit degeneratif yang diderita menurut faktor sosial dan demografi (kajian isu publik dalam formulasi kebijakan kesehatan)*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, Volume 12, Nomor 4, Oktober 2009.
- Blazer, D.G. 2003. *Depression in Late Life: Review and Commentary*. *Journals of Gerontology: medical Sciences*, 58A: 249-265.
- BPS. 2013. *Pedoman Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan Tahun 2013*. Jakarta: BPS.
- Budijanto, Didik. 2008. *Tingkat Disabilitas dan Psikososial Berdasarkan Faktor Sosial, Demografi Dan Penyakit Degeneratif Yang Diderita Di Indonesia. Laporan Analisis Lanjut Riskesdas 2007*. Badan Litbang Kesehatan. Departemen Kesehatan.
- Carito, Hadi. 2009. *Pendekatan kelembagaan dalam pembinaan keagamaan bagi lanjut usia. Harmoni: Jurnal Multikultural dan Multireligius*. Volume VIII Nomor 29, 2009.
- Darmojo, Boedhi. 1999. *Buku Ajar Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia lanjut)*. Jakarta : FKUI.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Konsep "Menua Sehat" Dalam Geriatri*. *Jurnal Medika*. No.12, XXIX, Desember 2003.
- Darmojo dan Martono. 2006. *Geriatri*. Jakarta: Yudistira.
- Departemen Kesehatan. 2002. *Pedoman Pengelolaan Kegiatan Kesehatan di Kelompok Usia Lanjut*. Jakarta
- Departemen Kesehatan. 2008. *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2007*. Jakarta: BPPK RI